



Workshop Academic Writing: Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa

Muwafiqus Shobri*

STAI Hasan Jufri Bawean

*Corresponding Author: dosensukses@gmail.com

Article History

Received: 24-11-2024

Accepted: 27-11-2024

Published: 29-11-2024

Keywords:

Academic Writing,

IMRAD, Service

Learning, Technology

Kata Kunci:

Penulisan Akademik,

IMRAD, Layanan

Pembelajaran, Teknologi

Abstract:

This community service activity aims to improve the skills of students of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI) STAI Hasan Jufri Bawean in writing scientific papers according to academic standards. The approach used is the Service Learning (SL) method, which integrates theoretical and practical learning with the empowerment of technologies such as Mendeley, DeepL, Google Scholar, and Google Books. The results of the activity showed that students experienced a significant improvement in understanding the structure of IMRAD-based scientific writing, reference management, and the use of supporting technology. This training also encourages students to publish their scientific papers. In conclusion, this activity has succeeded in having a positive impact on students' academic skills and culture. It suggests the implementation of similar programs in a sustainable manner for wider results.

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan keterampilan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAI Hasan Jufri Bawean dalam menulis karya tulis ilmiah sesuai standar akademik. Pendekatan yang digunakan adalah metode Service Learning (SL), yang mengintegrasikan pembelajaran teoretis dan praktik dengan pemberdayaan teknologi seperti Mendeley, DeepL, Google Scholar, dan Google Books. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan signifikan dalam memahami struktur penulisan ilmiah berbasis IMRAD, pengelolaan referensi, dan pemanfaatan teknologi pendukung. Pelatihan ini juga mendorong motivasi mahasiswa untuk mempublikasikan karya ilmiah mereka. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif pada keterampilan dan budaya akademik mahasiswa, serta menyarankan pelaksanaan program serupa secara berkelanjutan untuk hasil yang lebih luas.

How to cite : Shobri, M. (2024). Workshop Academic Writing: Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. *Journal of Smart Community Service*, 2(2), 73-83.
<https://journal.cahyaedu.com/index.php/jscs/article/view/73>

DOI : -

License : This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC-BY-SA)

PENDAHULUAN

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu bentuk kontribusi intelektual yang memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai bagian dari aktivitas akademik, penulisan karya ilmiah tidak hanya sekadar memenuhi kewajiban kurikuler tetapi juga menjadi sarana untuk menunjukkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan inovatif. Mahasiswa sebagai generasi penerus akademisi diharapkan memiliki kompetensi yang memadai dalam menulis karya tulis ilmiah yang berkualitas.

Karya tulis ilmiah memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai bagian dari kegiatan akademik, penulisan karya ilmiah tidak hanya memenuhi kewajiban kurikuler, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan inovatif. Mahasiswa sebagai generasi penerus akademisi diharapkan dapat memiliki kompetensi yang memadai dalam menulis karya tulis ilmiah yang berkualitas (Anggara et al., 2023). Setiap orang yang terlibat dalam kegiatan akademik, termasuk siswa, harus memiliki keterampilan menulis yang baik. Kemampuan menulis karya ilmiah sangat penting karena memuat informasi dan hasil penelitian yang dibagikan oleh peneliti lain (Warlizasusi et al., 2023).

Keterampilan menulis, khususnya menulis karya ilmiah, merupakan keterampilan yang harus benar-benar diperhatikan dan dikuasai oleh mahasiswa. Melalui tulisan, seseorang dapat mengungkapkan gagasan, ide, dan pendapat yang dikuasai (Nesi et al., 2022). Pelatihan dan pembelajaran yang intensif perlu diberikan kepada mahasiswa agar mereka memiliki kemampuan dan keterampilan menulis ilmiah yang memadai (Setyawan Pujiono, 2020; Warlizasusi et al., 2022).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang menghadapi berbagai kendala dalam menghasilkan karya ilmiah. Beberapa kendala tersebut meliputi kurangnya pemahaman tentang struktur penulisan ilmiah yang baik, kesulitan dalam menemukan referensi yang relevan, minimnya penguasaan alat bantu penulisan seperti perangkat lunak manajemen referensi, serta keterbatasan akses terhadap teknologi pendukung. Hal ini juga dialami oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di STAI Hasan Jufri Bawean. Berdasarkan observasi awal, mayoritas mahasiswa menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap struktur penulisan ilmiah berbasis IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion) yang

umum digunakan dalam jurnal-jurnal akademik.

Kondisi ini mengindikasikan perlunya intervensi berupa pelatihan intensif untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Keterampilan ini sangat penting untuk mendukung kesuksesan akademik mahasiswa, terutama dalam menyelesaikan tugas akhir dan mempersiapkan diri untuk publikasi di jurnal ilmiah. Selain itu, penguasaan keterampilan penulisan ilmiah juga dapat meningkatkan daya saing mahasiswa di dunia akademik dan profesional.

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penulisan ilmiah ini menjadi penting karena menulis adalah keterampilan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap mahasiswa (Shobri et al., 2023). Penulisan ilmiah bukan hanya tentang menyelesaikan tugas akademik, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun rekam jejak akademik dan memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam konteks ini, pelatihan penulisan ilmiah dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya karya tulis sebagai bagian dari kontribusi intelektual mereka.

Lebih lanjut, di era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penulisan ilmiah. Pemanfaatan teknologi pendukung, seperti perangkat lunak manajemen referensi, aplikasi penerjemahan, dan kecerdasan buatan, dapat membantu mahasiswa mengatasi berbagai kendala yang mereka hadapi dalam proses penulisan. Oleh karena itu, pengenalan teknologi ini menjadi salah satu fokus utama dalam pelatihan ini. Kajian-kajian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pelatihan intensif dalam penulisan ilmiah dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan mahasiswa. Khasanah et al., (2023) dalam penelitian mereka menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan penulisan ilmiah menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka menghasilkan karya tulis berkualitas. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pembimbingan langsung dari narasumber yang berpengalaman.

Selain itu, studi oleh Buchanan (2023) membahas evolusi cepat alat dan platform digital dalam penyebaran penelitian, menyoroti bahwa teknologi seperti Mendeley untuk manajemen referensi dan DeepL untuk terjemahan dapat meningkatkan kapasitas dan efisiensi penelitian. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa integrasi teknologi dalam proses pembelajaran penulisan ilmiah dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa. Namun, sebagian besar pelatihan penulisan ilmiah yang telah dilakukan masih berfokus pada metode konvensional tanpa memanfaatkan potensi

teknologi secara maksimal. Hal ini menunjukkan adanya celah yang dapat diisi dengan pendekatan yang lebih inovatif.

Kebaruan dari pengabdian ini terletak pada integrasi teknologi berbasis kecerdasan buatan dan aplikasi pendukung lainnya dalam pelatihan penulisan ilmiah. Sebagian besar pelatihan penulisan ilmiah di perguruan tinggi masih berorientasi pada metode tradisional yang kurang memanfaatkan teknologi modern. Dalam konteks ini, pengabdian ini menawarkan pendekatan baru yang belum banyak diterapkan, terutama di daerah seperti Bawean yang memiliki akses terbatas terhadap sumber daya akademik.

Pendekatan ini tidak hanya membantu mahasiswa memahami konsep dasar penulisan ilmiah, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis yang relevan dengan perkembangan teknologi terkini. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan tinggi di STAI Hasan Jufri Bawean.

Adapun tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah 1). Membekali mahasiswa PGMI dengan keterampilan penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik, 2). Mengenalkan teknologi pendukung, termasuk aplikasi berbasis kecerdasan buatan, untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan ilmiah, dan Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk aktif menulis dan mempublikasikan karya ilmiah sebagai bentuk kontribusi akademik mereka. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu menghasilkan karya tulis yang berkualitas tetapi juga memiliki kepercayaan diri untuk mempublikasikan karya mereka di forum akademik nasional maupun internasional.

METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Service Learning (SL), yang memadukan pembelajaran akademik dengan kegiatan pengabdian secara langsung. Model ini sangat relevan untuk diterapkan dalam pelatihan penulisan karya ilmiah karena mengintegrasikan teori, praktik, dan pemberdayaan peserta. Metode Service Learning didasarkan pada teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya pengalaman nyata dalam proses pembelajaran. Service Learning adalah salah satu metode pembelajaran yang memberikan penekanan pada aspek praktis dengan mengacu pada konsep Experiential Learning yaitu penerapan pengetahuan perkuliahan ditengah-tengah masyarakat/komunitas sekaligus berinteraksi dengan

masyarakat/komunitas dan menjadi solusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat atau komunitas, sehingga mampu menerapkan secara nyata peran mahasiswa dan kampus dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat (Afandi, 2022).

Dalam konteks pengabdian ini, mahasiswa tidak hanya belajar teori penulisan ilmiah tetapi juga langsung mempraktikkannya dalam lingkungan yang mendukung. Berikut adalah rincian penerapan metode ini:

1. Tahap Perencanaan

Tahap awal kegiatan melibatkan identifikasi kebutuhan mahasiswa PGMI terkait penulisan karya ilmiah. Berdasarkan observasi dan wawancara, ditemukan beberapa kendala utama, seperti kurangnya pemahaman struktur IMRAD, keterbatasan dalam mencari referensi ilmiah, dan kurangnya penguasaan teknologi pendukung. Informasi ini menjadi dasar dalam merancang modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

2. Penyusunan Modul Pelatihan

Modul pelatihan dirancang untuk mencakup tiga aspek utama: a. Konsep Dasar Penulisan Ilmiah: Pemahaman tentang struktur IMRAD, pentingnya penulisan ilmiah, dan tata cara penulisan yang sesuai dengan standar akademik. b. Pemanfaatan Teknologi: Pelatihan tentang penggunaan perangkat lunak seperti Mendeley untuk manajemen referensi, DeepL untuk penerjemahan artikel, dan pemanfaatan Google Scholar serta Google Books sebagai sumber referensi. c. Praktik dan Simulasi: Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penulisan artikel dengan bimbingan langsung dari narasumber.

3. Pelaksanaan Workshop

Workshop dilaksanakan dalam dua sesi yaitu Sesi Teoritis: Penjelasan tentang struktur IMRAD dan pentingnya karya tulis ilmiah, serta pengenalan teknologi pendukung, dan Sesi Praktik: Peserta mempraktikkan penggunaan aplikasi pendukung penulisan seperti Mendeley dan DeepL. Mereka juga mulai menyusun draft artikel ilmiah dengan bimbingan narasumber.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta. Setiap peserta diminta untuk menyelesaikan draft artikel ilmiah berdasarkan materi yang telah diajarkan. Draft ini kemudian dievaluasi oleh narasumber, dan peserta diberikan umpan balik untuk perbaikan.

Dengan metode ini, kegiatan pengabdian tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan keterampilan tetapi juga dampak jangka panjang dalam bentuk peningkatan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa PGMI di STAI Hasan Jufri Bawean.

HASIL PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan beberapa hasil yang signifikan. Proses pelaksanaan dan capaian yang diraih meliputi berbagai aspek, termasuk peningkatan pemahaman, keterampilan teknis, serta perubahan sikap mahasiswa terhadap penulisan karya ilmiah.

1. Tingkat Pemahaman tentang Struktur IMRAD

Sebelum pelatihan, mayoritas mahasiswa menunjukkan pemahaman yang sangat terbatas mengenai struktur IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion). Hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya 25% peserta yang mampu menjawab pertanyaan dasar mengenai struktur ini dengan benar. Namun, setelah mengikuti sesi teoritis dalam pelatihan, tingkat pemahaman mahasiswa meningkat secara signifikan. Berdasarkan hasil post-test, 87% peserta dapat menjelaskan dengan baik elemen-elemen IMRAD dan fungsinya masing-masing dalam artikel ilmiah.

2. Penguasaan Teknologi Pendukung

Salah satu fokus utama dalam kegiatan ini adalah pengenalan dan penggunaan teknologi pendukung dalam penulisan karya ilmiah. Mahasiswa diperkenalkan dengan beberapa perangkat lunak, seperti:

- Mendeley untuk manajemen referensi.
- DeepL sebagai alat penerjemah artikel ilmiah.
- Grammarly untuk pengecekan tata bahasa.
- Google Scholar dan Google Books sebagai sumber referensi ilmiah.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 73% peserta mampu menggunakan Mendeley untuk membuat daftar pustaka secara otomatis, mengorganisasi referensi, dan mengintegrasikannya dengan dokumen tulisan mereka. Selain itu, sekitar 95% peserta berhasil memanfaatkan DeepL untuk menerjemahkan artikel ilmiah dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan akurasi yang cukup baik.

3. Penyelesaian Draft Artikel Ilmiah

Sebagai bagian dari output kegiatan, mahasiswa diminta untuk menyelesaikan draft

artikel ilmiah berdasarkan tema penelitian masing-masing. Dari total 30 peserta, sebanyak 8 mahasiswa berhasil menyelesaikan draft artikel dengan struktur IMRAD yang benar. Beberapa contoh topik yang diangkat antara lain:

- Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Hasil Belajar Siswa di MI.
- Inovasi Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah.
- Peran Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

Draft ini selanjutnya dievaluasi oleh narasumber, dan sebagian besar karya menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tugas-tugas mereka sebelumnya.

4. Perubahan Sikap terhadap Penulisan Ilmiah

Sebelum pelatihan, mahasiswa cenderung menganggap penulisan ilmiah sebagai tugas yang sulit dan membebani. Namun, melalui pendekatan praktis dan penggunaan teknologi pendukung, mahasiswa mulai melihat penulisan ilmiah sebagai keterampilan yang dapat dikuasai. Berdasarkan survei kepuasan, 92% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan motivasi tambahan untuk menulis dan mempublikasikan karya ilmiah mereka.

5. Peningkatan Kolaborasi Akademik

Selama sesi praktik, mahasiswa didorong untuk bekerja dalam kelompok untuk saling bertukar ide dan membantu menyelesaikan kendala teknis. Pendekatan ini berhasil meningkatkan kolaborasi akademik di antara mahasiswa. Sebagai contoh, beberapa kelompok berhasil merancang topik penelitian kolaboratif yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa PGMI dalam menulis karya ilmiah, terutama dalam aspek struktur IMRAD dan pemanfaatan teknologi. Berikut adalah analisis hasil yang mengacu pada teori dan literatur yang relevan.

1. Pemahaman Struktur IMRAD

Keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang struktur IMRAD sejalan dengan temuan Dewey et al. (2022) yang menyebutkan bahwa membahas pembelajaran berbasis praktik intensif atau dampaknya terhadap pemahaman siswa tentang konsep penulisan ilmiah. Dalam konteks pengabdian ini,

pendekatan berbasis *hands-on practice* memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya memahami teori tetapi juga mempraktikkannya secara langsung.

2. Pemanfaatan Teknologi dalam Penulisan

Pengenalan teknologi seperti Mendeley, DeepL, dan Grammarly terbukti efektif dalam mengatasi kendala teknis yang dihadapi mahasiswa. Buchanan (2023) menegaskan bahwa penggunaan perangkat lunak manajemen referensi dapat meningkatkan efisiensi dalam proses penulisan. Temuan ini relevan dengan hasil pengabdian, di mana mahasiswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menyusun daftar pustaka kini mampu melakukannya dengan lebih cepat dan akurat. Pemanfaatan DeepL juga menjadi solusi untuk keterbatasan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa.

3. Motivasi dan Sikap terhadap Penulisan Ilmiah

Perubahan sikap mahasiswa terhadap penulisan ilmiah menunjukkan dampak positif dari pendekatan pelatihan yang digunakan. Hal ini mendukung teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran yang bermakna terjadi ketika peserta didik terlibat aktif dalam prosesnya (Masgumelar & Mustafa, 2021). Dengan memberikan pengalaman langsung dalam menggunakan teknologi dan menyusun artikel ilmiah, mahasiswa menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus menulis.

4. Keterbatasan Kegiatan

Meskipun kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

- a. Waktu Pelaksanaan yang Terbatas: Workshop hanya berlangsung selama dua hari, sehingga waktu untuk pendampingan lebih mendalam masih kurang.
- b. Akses Teknologi: Beberapa mahasiswa menghadapi kendala teknis terkait perangkat keras dan koneksi internet yang terbatas.
- c. Keragaman Kompetensi Peserta: Tingkat kemampuan awal peserta yang bervariasi memerlukan pendekatan yang lebih fleksibel dalam pelatihan.

5. Saran dan Rekomendasi

Untuk pengembangan kegiatan serupa di masa depan, beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan adalah:

- a. Perpanjangan Durasi Pelatihan: Memberikan waktu tambahan untuk sesi praktik dan pendampingan agar mahasiswa dapat menyempurnakan draft artikel mereka.
- b. Fasilitas Teknologi: Menyediakan perangkat keras dan akses internet yang memadai untuk mendukung pelatihan.

- c. Pendampingan Berkelanjutan: Mengadakan program mentoring pasca-pelatihan untuk membantu mahasiswa dalam revisi dan publikasi artikel ilmiah.
- d. Integrasi ke dalam Kurikulum: Mengintegrasikan pelatihan penulisan ilmiah berbasis teknologi ke dalam mata kuliah, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan ini secara berkelanjutan.



Gambar 1 Kegiatan PkM Academic Writing

Hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi dan pendekatan IMRAD dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kompetensi penulisan ilmiah mahasiswa, khususnya di wilayah dengan keterbatasan sumber daya seperti Bawean. Dengan perbaikan pada aspek durasi, fasilitas, dan pendampingan, kegiatan ini memiliki potensi untuk memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan penulisan karya ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAI Hasan Jufri Bawean. Melalui pendekatan Service Learning (SL) yang memadukan teori, praktik, dan pemberdayaan teknologi, mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam tentang struktur penulisan ilmiah berbasis IMRAD, pengelolaan referensi menggunakan Mendeley, penerjemahan dengan DeepL, serta pencarian referensi melalui Google Scholar dan Google Books.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mahasiswa menyusun draft artikel ilmiah yang memenuhi standar akademik. Selain itu, mahasiswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses penulisan, yang terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi mereka. Kegiatan ini juga berhasil membangun motivasi mahasiswa untuk terus menulis dan mempublikasikan karya mereka di jurnal ilmiah atau forum akademik lainnya.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia akademik dan profesional, tetapi juga mendukung terciptanya budaya akademik yang produktif di lingkungan STAI Hasan Jufri Bawean. Keberlanjutan program serupa di masa mendatang sangat disarankan untuk memastikan tercapainya hasil yang lebih luas dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2022). *Metodologi pengabdian masyarakat*. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan
- Anggara, O. F., Nurchayati, N., & Puspitadewi, N. W. S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa SMAN 1 Kraksaan. *Transformasi Dan Inovasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 53–57.
- Buchanan, A. (2023). Artificial intelligence—The next frontier of scientific publications? *Australian Occupational Therapy Journal*, 70(3), 301–302.
- Dewey, J., Evers, A., & Schuchardt, A. (2022). Students' Experiences and Perceptions of the Scientific Research Culture after Participating in Different Course-Based Undergraduate Research Experience Models. *CBE—Life Sciences Education*, 21(2). <https://doi.org/10.1187/cbe.21-10-0304>
- Khasanah, U., Rahmawati, S., Fitriani, F., Nuzulla, A. F., & Laksana, M. A. S. (2023). Mewujudkan Kesadaran Baru Dan Perubahan Positif Di Komunitas Mahasiswa Melalui Pelatihan Menulis Makalah Ilmiah. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 681–686.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57.
- Nesi, A., Rokhman, F., Rustono, R., & Pristiwati, R. (2022). Penguatan Sumber Daya Manusia Unggul melalui Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa dengan Model Opinion Argument. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 5(1), 103–110.
- Setyawan Pujiono. (2020). Academic Writing Using Critical Thinking Approach of Student PBSI FBS Universitas Negeri Yogyakarta. *Aksis : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 421–431. <https://doi.org/10.21009/AKSIS.040216>
- Shobri, M., Rivaldo, W., & Zainab, S. (2023). Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Layanan Pembelajaran. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 108–123.
- Warlizasusi, J., Ifnaldi, I., Nuzuar, N., Qodri, A., & Utami, H. S. (2023). Developing

Academic Writing Learning Module to Improve Writing Skills of Graduate Program Students. *Ta'dib*, 26(2), 391–404.

Warlizasusi, J., Nuzuar, N., & Qodri, A. (2022). *Pengembangan Modul Pembelajaran Mata Kuliah Academic Writting untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berpikir Kritis Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam*. Andhra Grafika.

Copyright Holder:

© Muwafiqus Shobri. (2024)

First Publication Right:

© Journal of Smart Community Service (JSCS)

This article is under:

